

**PENGARUH *FINANCING to DEPOSIT RATIO* (FDR), *CASH RATIO* (CR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk. PERIODE 2006-2008**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**DWI ISMAWATI**  
**05390005**

**PEMBIMBING:**

- 1. Drs. A YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M. Si**
- 2. SUNARSIH, SE.,M.Si**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) , *Cash Ratio* (CR),  
*Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK)  
terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri,  
Tbk. Periode 2006-2008**

**ABSTRAK**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba. Analisis rasio profitabilitas merupakan alat untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas usaha yang dicapai oleh Bank. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: tingkat solvabilitas dan tingkat likuiditas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *financing to deposit ratio* (FDR), *cash ratio* (CR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syari'ah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2008. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2008 yang dipublikasikan dan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara serentak menggunakan uji F, didapat nilai probabilitas jauh lebih kecil dari nilai alpha (5%), jadi dapat disimpulkan bahwa FDR, CR, CAR, LNDPK secara bersama-sama mempengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.513 atau 51.3%. hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (FDR, CAR, CR, dan LNDPK) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen (ROA) sebesar 51,3%.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan adanya *non performing financing* (NPF), sedangkan *cash ratio* (CR) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas, *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan dana pihak ketiga (LNDPK) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Keywords:** Profitabilitas, PT. Bank Syari'ah Mandiri, Tbk., *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dana pihak ketiga (LNDPK).



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/K.KUI – SKR/PP.00.9/063/2009

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), CASH RATIO (CR),  
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)  
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI,  
Tbk. PERIODE 2006-2008.**

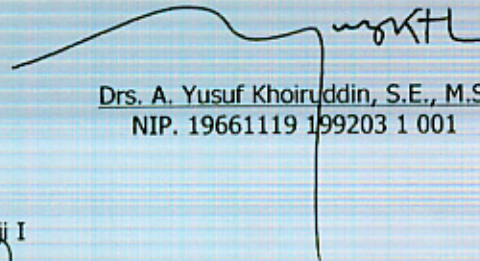
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Ismawati  
NIM : 05390005  
Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Juli 2009  
Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



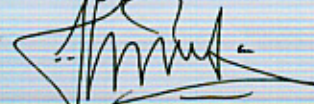
Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 001

Penguji I



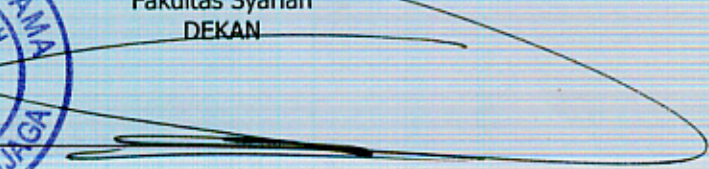
Sunaryati, S.E., M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II



M. Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 29 Juli 2009  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah  
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.  
NIP. 19600417 198903 1 001

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.*

*“Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubahnya sendiri”*

*Where there is a will  
there is a way*

## *Halaman Persembahan*

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:*

- ❖ Almamater UIN SUNAN KALI JAGA YOGYAKARTA.
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Bapak Kurman dan Ibu Satimah.
- ❖ Kakakku Eny Kurniawati dan Kakak Iparku Gunadi serta keponakanku Zavira.
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Sahabat- sahabatku

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa risalah kebenaran bagi seru sekalian alam.

Akhirnya, penyusunan skripsi ini dapat penyusun selesaikan setelah melakukan eksplorasi kepustakaan dan kajian terhadap beberapa literer. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran pejabat dan stafnya.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si., selaku pembimbing pertama dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.

5. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si selaku pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya demi memberikan saran dan masukan yang sangat bernilai.
6. Bapak Kurman dan Ibu Satimah tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan untaian doa'nya merupakan sumber motivasi penyusun untuk berpacu.
7. Kakakku Eny Kurniawati dan Gunadi serta keponakanku Zafira yang telah memberikan dukungan bagi penyusun.
8. Keluarga besarku di Boyolali, Saudara sepupu, keponakan, kalian tempat berbagi dan kebahagiaan buat penyusun.
9. Keluarga Besar KUI-1 (Ita, Reza, Ema, Ina, Dwi, Yuni, Atun, Niken, Nining, Yuli, Krisna, Imah, Novi, dll) terima kasih untuk persahabatan kalian.
10. Teman-teman KUI-2&3 terima kasih untuk persahabatan kalian.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyusun menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Rajab 1430  
16 Juli 2009  
Penyusun,

Dwi Ismawati

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	H{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zhal	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S{	Es (titik di bawah)



ض	Dād	D{	De (titik di bawah)
ط	Tā	T{	Te (titik di bawah)
ظ	Zā	Z{	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

## C. Vokal Pendek

*Fathah* ( َ ) ditulis a, *Kasrah* ( ِ ) ditulis i, dan *Dammah* ( ُ ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *ahmada*.

رفيق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *shluha*.

#### D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a> bunyi i panjang ditulis i> dan bunyi u panjang ditulis u> masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a>

فلا ditulis *fala>*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i>

ميثاق ditulis *miṣḥaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u>

أصول ditulis *uṣūl*

#### E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuhḥili>*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *tḥuq*.

#### F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة : ditulis *Raudḥ al-Jannah*.

## G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء ditulis *watʿun*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf 1 diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERYATAAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik.....	11

	F. Hipotesis .....	14
	G. Metode Penelitian.....	15
	H. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>28</b>
	A. Pengertian dan Karakteristik Bank Syari'ah.....	28
	1. Pengertian Bank Syariah.....	28
	2. Karakteristik Bank Syariah.....	30
	B. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah.....	31
	C. Tingkat Profitabilitas Bank Syariah.....	39
	D. Manajemen Likuiditas Bank Syariah.....	42
	1. Pengertian Likuiditas.....	42
	2. Rasio-rasio Likuiditas.....	44
	3. Pengaruh FDR dan CR terhadap Tingkat Profitabilitas.....	45
	E. Manajemen Permodalan.....	46
	E.1. Fungsi Modal Bank Syariah.....	47
	E.2. Sumber Permodalan Bank Syariah.....	47
	E.3. Kecukupan Modal Bank.....	48
	E.4. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).....	49
	E.5. Pengaruh CAR terhadap Tingkat Profitabilitas.....	54
	F. Manajemen Dana Bank Syariah.....	55

	F.1. Sumber-sumber Dana Bank Syariah.....	56
	F.2. Pengaruh DPK terhadap Tingkat Profitabilitas.....	62
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM PT. BANK SYARIAH</b>	
	<b>MANDIRI, Tbk.....</b>	<b>63</b>
	A. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	63
	B. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	65
	C. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	66
	D. Perkembangan Kinerja Keuangan	
	PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	66
	D.1. Perkembangan Laba.....	66
	D.2. Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	67
	D.3. Perkembangan <i>Cash Ratio</i> (CR).....	68
	D.4. Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	69
	D.5. Perkembangan <i>Dana Pihak Ketiga</i> (DPK).....	70
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
	A. Analisis Data.....	72
	1. Uji Asumsi Klasik.....	72
	a. Uji Normalitas.....	72
	b. Uji Multikolinearitas.....	75

c. Uji Heteroskedastisitas.....	76
d. Uji Autokorelasi.....	78
e. Uji Linieritas.....	81
B. Analisis Regresi Linier Berganda.....	82
C. Uji Hipotesis.....	83
1. Uji Statistik F.....	83
2. Uji $R^2$ .....	84
3. Uji t.....	84
D. Analisis dan Pembahasan.....	87
1. Pengaruh FDR terhadap Tingkat Profitabilitas.....	87
2. Pengaruh CR terhadap Tingkat Profitabilitas.....	88
3. Pengaruh CAR terhadap Tingkat Profitabilitas.....	90
4. Pengaruh DPK terhadap Tingkat Profitabilitas.....	91
<b>BAB V      PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah ROA.....	67
Table 3.2. Jumlah FDR.....	68
Table 3.3. Jumlah CR.....	69
Tabel 3.4. Jumlah CAR.....	70
Tabel 3.5 Jumlah DPK.....	71
Tabel 4.1. Hasil Uji Kolmogorof Smirnov.....	74
Tabel 4.2. Nilai VIF dan TOL.....	75
Tabel 4.3. Hasil Uji Park.....	78
Tabel 4.4. Hasil Uji Durbin Watson.....	79
Tabel 4.5. Hasil Uji Ljung Box.....	80
Tabel 4.6. Hasil Uji Linieritas.....	81
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik t.....	82
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik F.....	83
Tabel 4.9. Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.....	66
Gambar 2. Grafik Histogram.....	73
Gambar 3. Grafik P-P Plot.....	73
Gambar 4. Grafik Scatterplot.....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

Kinerja BSM sebagai bank syari'ah yang merupakan konversi dari bank konvensional menunjukkan perkembangan kinerja yang dapat dibanggakan. Hal ini dapat dilihat dari sisi kinerja keuangan baik sisi permodalan, likuiditas, profitabilitas, efisiensi, dan rasio keuangan lainnya.

Tingkat laba atau profitabilitas BSM terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada awal berdirinya, BSM menanggung rugi bersih sebesar Rp. 74.058.407, namun pada tahun 2008 laba bersih BSM sudah mencapai Rp196,416 miliar berbanding terbalik dengan kondisi BSM pada tahun awal berdirinya. Laba atau profitabilitas yang diperoleh perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: tingkat solvabilitas dan tingkat likuiditas.

Penelitian ini menggunakan rasio FDR, CR, CAR, dan Dana Pihak ketiga, untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Tingkat profitabilitas adalah tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan dana yang dimiliki. Analisis profitabilitas ini mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh usaha operasional perusahaan.<sup>1</sup> Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. (BSM) pada tahun 2006-2008 mengalami kenaikan dibandingkan tahun pertama berdirinya yakni tahun 1999, namun lebih kecil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Pada awal berdirinya tingkat pembiayaan yang diberikan oleh BSM relatif kecil yang tercermin dari nilai FDR sebesar 72,73%. Pada periode selanjutnya, terdapat peningkatan penyaluran pembiayaan meski belum stabil, dan nilai FDR pada tahun 2008 sebesar 89,12%.<sup>2</sup>

*Cash Ratio* (CR) merupakan rasio alat likuid terhadap kewajiban yang harus segera dibayar. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kewajiban yang harus segera dibayar dengan alat likuid yang dimiliki.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (PT.Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 278-279.

<sup>2</sup> [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), diakses pada tanggal 28 April 2009.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Rasio CAR yang dimiliki oleh BSM mulai awal berdirinya hingga tahun 2008 selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8%.<sup>3</sup>

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan keseluruhan dana uang masuk ke bank, yang berasal dari nasabah selain pemodal maupun peminjam. Dana pihak ketiga BSM menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dibandingkan tahun pertama berdirinya yakni telah mencapai Rp. 14.899 triliun. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BSM.<sup>4</sup>

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Terdapat beberapa alasan dalam pemilihan BSM sebagai subjek penelitian. Pertama, BSM merupakan salah satu Bank Umum Syaria'ah yang telah berdiri lebih dari 10 tahun. Kedua, pada awal berdirinya yakni tahun 1999 PT. Bank Syariah Mandiri menderita rugi bersih sebesar Rp. 74.058.407 akibat adanya krisis ekonomi, namun ia dapat menunjukkan kinerja yang memuaskan yang terbukti adanya peningkatan laba dari tahun ke tahun. Adapun tahun penelitian adalah periode 2006-2008 dengan beberapa pertimbangan pertama tahun 2006-2008 merupakan tahun yang tergolong kategori baru, kedua pada tahun ini tingkat

---

<sup>3</sup> [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), diakses pada tanggal 28 April 2009.

<sup>4</sup> [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), diakses pada tanggal 28 April 2009.

laba yang diperoleh lebih baik dari tahun-tahun pertama berdirinya, namun lebih rendah dari tahun 2002 dan 2004 sehingga penyusun tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat profitabilitasnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang membantu bank berhasil berkembang, dan tetap eksis dalam dunia perekonomian, salah satunya, yaitu kemampuan dan keunggulan dalam manajemen keuangan. Jadi, manajemen bank itu sendiri perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya yang menyangkut masalah profitabilitas. Oleh karena itu, penyusun mencoba melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Tahun 2006-2008.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh FDR, CR, CAR, dan DPK secara simultan terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh FDR terhadap tingkat Profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh CR terhadap tingkat profitabilitas?

4. Bagaimana pengaruh CAR terhadap tingkat profitabilitas?
5. Bagaimana pengaruh DPK terhadap tingkat profitabilitas?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Meneliti dan menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Meneliti dan menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Meneliti dan menjelaskan pengaruh *Cash Ratio* (CR) terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
4. Meneliti dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
5. Meneliti dan menjelaskan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi para Praktisi yang bergerak di lembaga perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dan masukan, agar mampu mengoreksi diri tentang profitabilitas usahanya dan sekaligus mampu untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa mendatang.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan media penyaluran ilmu yang telah diperoleh peneliti di bangku kuliah

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini semoga menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat tentang perbankan syariah yang berbasis bagi hasil.

#### **D. Telaah Pustaka**

Skripsi yang disusun oleh Lestari Gunayati dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas di PT. BPRS Bangun Drajat Warga, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta tahun 1997-2004”. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*. Sedangkan variabel dependen (Profitabilitas) diproksikan dengan NPMR dan ROA, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Quick*

*Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap NPMR dan ROA sebesar 78,3 %.<sup>5</sup>

Skripsi yang disusun oleh Dewi Chuzaimah dengan judul “Tingkat Permodalan, Profitabilitas, dan Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah dikeluarkannya SHAR-E CARD. Dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana tingkat permodalan, profitabilitas, dan likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah dikeluarkannya SHAR-E CARD yang diukur dengan rasio CAR, ROA, ROE, Cash Ratio, dan LDR. Berdasarkan data yang tercantum menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja bank yang signifikan pada tingkat modal bank sebelum dan sesudah dikeluarkannya SHAR-E CARD, namun terdapat perbedaan kinerja bank yang signifikan pada tingkat profitabilitas dan likuiditas sebelum dan sesudah dikeluarkannya SHAR-E CARD.<sup>6</sup>

Penelitian oleh Sobirin tentang “Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT. BPRS Marga Rizqi Bahagia tahun 2000-2004).” Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh nyata dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), dengan t hitung (-8,948)

---

<sup>5</sup> Lestari Gunayati “*Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas di PT BPRS Bangun Drajat Warga, Banguntapan ,Bantul, Yogyakarta Tahun 1997-2004*” (Skripsi tidak dipublikasikan, UIN SUKA Yogyakarta, 2006).

<sup>6</sup> Dewi Chuzaimah “*Tingkat Permodalan, Profitabilitas, dan Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, sebelum dan sesudah dikeluarkannya SHAR-E CARD* (Skripsi tidak dipublikasikan, UIN SUKA Yogyakarta, 2007).



> t tabel (2,00). NPF juga berpengaruh nyata terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan t hitung (-4,987) > t tabel (2,00). Pengaruh NPF terhadap ROE sebesar 58 %, sedangkan pengaruh NPF terhadap ROA sebesar 30%.<sup>7</sup>

Skripsi oleh Riyadi Budi Susanto “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak ketiga (DPK), dan Kualitas Aktiva terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan, *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan, variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan, dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan, dan kualitas aktiva tidak berpengaruh.<sup>8</sup>

Skripsi yang disusun oleh Riyanah dengan judul “*Pengaruh Non Performing Financing, Debt to Equity Ratio, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Keuangan (Studi di BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta).*” Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPF, LDR terhadap tingkat profitabilitas keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPF memberikan pengaruh negatif terhadap ROA yaitu sebesar (-4.020) dan tingkat

---

<sup>7</sup> Irwan Sobirin, “Pengaruh Jumlah *Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas. Studi pada PT BPRS Margi Rizqi Bahagia Yogyakarta* ” (Skripsi tidak dipublikasikan, UIN SUKA Yogyakarta, 2005).

<sup>8</sup> Riyadi Budi Susanto, “*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak ketiga (DPK), dan Kualitas Aktiva terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006*” (skripsi tidak dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007).

signifikansi  $0.00 < 0.05$ , yang artinya koefisien regresi signifikan, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap profitabilitas keuangan, adapun LDR memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>9</sup>

Skripsi yang disusun oleh Siti Sulastrri dengan judul “ Analisis *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., Tahun 1993-2002”. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu OLS (*Ordinary least Square*) dan ADL (*Autoregressive Distributed Lag*). Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode OLS memberikan hasil yang kurang shahih dan kurang valid, sedangkan metode ADL memberikan hasil yang cukup baik. Dari ketiga variabel hanya CAR yang berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek namun tidak dalam jangka panjang, karena permodalan bank setiap tahunnya berubah-ubah. Sedangkan untuk variabel LDR dan DPK berpengaruh positif namun tidak signifikan.<sup>10</sup>

Tidak signifikannya hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) diduga karena menggunakan data yang diinterpolasi, hal ini dikarenakan pada saat proses penelitian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. belum menerbitkan data laporan keuangan bulanan maupun

---

<sup>9</sup> Riyanah, “*Pengaruh Non Performing Financing, Debt To Equity Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Keuangan (Studi di BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta).*” (Skripsi tidak dipublikasikan, UIN SUKA Yogyakarta, 2007).

<sup>10</sup> Siti Sulastrri “*Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 1993-2002*” (Skripsi tidak dipublikasikan, UIN SUKA Yogyakarta, 2005).

kuartalan, sehingga menyulitkan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang akan diolah dengan menggunakan analisis regresi. Hal ini menjadi pertimbangan untuk melanjutkan penelitian berikutnya guna mendapatkan hasil penelitian yang shahih dan valid.

Skripsi yang disusun oleh Imam Ghozali “Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) BOPO (Rasio Biaya operasional terhadap pendapatan operasional) dan NPL (*NonPerforming Loan*) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode (Januari: 2004 – Oktober: 2006)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR berhubungan negatif dan signifikan dengan demikian variabel tersebut tidak sesuai hipotesis, disebabkan adanya risiko yang besar sehingga CAR dapat berpengaruh negatif. Variabel FDR berhubungan positif dan signifikan, hal ini dikarenakan bila semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan maka dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Variabel BOPO berhubungan positif dan signifikan hal ini disebabkan dengan adanya penambahan cabang baru dan promosi dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas periode Januari:2004-Oktober:2006 yang dilakukan oleh bank Syariah Mandiri. Variabel NPL berhubungan negatif dan signifikan dikarenakan semakin rendah tingkat kredit macet suatu bank maka semakin baik bank tersebut. NPL menerangkan tingkat

pengembalian pembiayaan non lancar terhadap total pembiayaan dari suatu bank.<sup>11</sup>

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan variabel *Cash Ratio* dan periode tahun 2007-2008 yang belum digunakan pada penelitian sebelumnya.

### **E. Kerangka Teori**

Penghindaran bunga (*riba*) merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa beberapa tahun belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dengan sistem yang lebih sesuai dengan etika Islam. Mereka telah membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Di samping itu, para praktisi perbankan muslim juga telah memberikan kontribusi berharga dalam membangun sistem perbankan yang bebas bunga. Untuk mempraktekannya, sejumlah bank Islam juga telah dibuka di beberapa belahan dunia dengan sistem bebas bunga.

Sebagaimana perbankan konvensional, perbankan syari'ah juga merupakan lembaga perantara keuangan yang memiliki tujuan memperoleh

---

<sup>11</sup> Imam Ghazali, "Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) BOPO (Rasio Biaya operasional terhadap pendapatan operasional) dan NPL (*NonPerforming Loan*) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode (Januari: 2004 – Oktober: 2006)" (skripsi tidak dipublikasikan, UII, Yogyakarta, 2007).

keuntungan secara optimal. Suatu perbankan akan memperoleh keuntungan yang optimal jika mampu menjaga kinerjanya dan kemampuannya mengendalikan biaya operasional serta kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat.

Bank sebagai lembaga kepercayaan berperan sebagai intermediasi keuangan. Untuk mendeteksi fungsi intermediasi dapat digunakan indikator keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. FDR merupakan indikator pemberian kredit kepada nasabah yang dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio FDR memberikan indikasi rendahnya likuiditas bank, karena dana bank lebih banyak digunakan untuk memberikan pembiayaan daripada diinvestasikan dalam bentuk kas sehingga diharapkan dengan pembiayaan yang tinggi keuntungan yang diperoleh juga tinggi. Jadi FDR berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

Pemicu utama kebangkrutan yang dialami oleh bank, baik yang besar maupun yang kecil, bukanlah karena kerugian yang dideritanya, melainkan lebih kepada ketidakmampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Likuiditas penting bagi bank untuk menjalankan transaksi bisnisnya sehari-hari, mengatasi

kebutuhan dana yang mendesak, memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi yang menarik dan menguntungkan. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.<sup>12</sup>

*Cash Ratio* adalah alat pengukur likuiditas bank, yaitu likuiditas minimum yang harus dipelihara setiap bank. Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali simpanan nasabah (deposan) pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Likuiditas yang tinggi akan mengakibatkan kas menganggur yang tinggi, hal itu tentu saja tidak menguntungkan bank bersangkutan dan sebagai akibatnya profitabilitas akan rendah.<sup>13</sup> Jadi CR berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas.

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana

---

<sup>12</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 311.

<sup>13</sup> Muhammad Ghofur Wibowo, *Potret Perbankan Syari'ah Indonesia Terkini* (Yogyakarta: Biruni Press), 2007, hlm. 99.

masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.<sup>14</sup> CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%. Jika rasio kecukupan modal ini semakin besar, maka tingkat keuntungan bank juga akan meningkat<sup>15</sup> karena bank mampu menutupi kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva berisiko dengan menggunakan modal tanpa harus mengurangi keuntungan yang diperoleh. Jadi CAR berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

Dana pihak ketiga (DPK) yang telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan.<sup>16</sup> Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah dan untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman. Dari pembiayaan yang dikeluarkan atau disalurkan bank diharapkan mendapatkan hasil. Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*Yield on Financing*) merupakan tingkat

---

<sup>14</sup> \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan*,..... hlm. 121.

<sup>15</sup> Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPFE, 2002), hlm. 562.

<sup>16</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), hlm.237.

penghasilan tertinggi dari bank.<sup>17</sup> Jadi semakin besar jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terhimpun semakin banyak jumlah pembiayaan yang disalurkan sehingga akan meningkatkan tingkat profitabilitas.

#### F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.<sup>18</sup> Hipotesis mengidentifikasi bahwa:

1.  $H_a$  : *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Cash Ratio (CR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.
2.  $H_{a1}$ : FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.  
 $H_{a2}$ : CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.  
 $H_{a3}$ : CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.  
 $H_{a4}$ : DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm.238.

<sup>18</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 58.



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dokumenter. Penelitian dokumenter merupakan jenis penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi suatu institusi seperti laporan keuangan dan dokumentasi lainnya yang dimiliki dan didokumentasikan oleh suatu institusi.<sup>19</sup>

Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif interaktif yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan saling mempengaruhi antar variabel dalam populasi.<sup>20</sup>

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>21</sup> Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri periode 2006-2008 yang dipublikasikan.

---

<sup>19</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), hlm. 31.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 209-300.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. Ke-5 (Bandung : CV. ALFABETA, 2003), hlm. 73.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>22</sup> Dalam hal ini pertimbangan yang diambil adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dalam bentuk bulanan yang dipublikasikan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan oleh penyusun secara tidak langsung dari objek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. periode 2006-2008 dalam bentuk data bulanan yang diperoleh dari *website* resmi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

### 4. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 61.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.31-33.

a. Variabel Bebas (*Independent*) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. Dapat dirumuskan sebagai berikut :<sup>24</sup>

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

2) *Cash Ratio* (CR) merupakan rasio alat likuiditas bank, yaitu likuiditas minimum yang harus dipelihara oleh setiap bank. *Cash ratio* atau *minimum cash requirement* adalah perbandingan antara alat likuid yang dikuasai bank dengan kewajiban yang segera harus dibayar. *Cash Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :<sup>25</sup>

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat Likuid yang Dikuasai}}{\text{Kewajiban yang segera Dibayar}} \times 100\%$$

3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 55.

<sup>25</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah* (Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006), , hlm. 154.

<sup>26</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*,....., hlm. 121.

$$CAR = \frac{ModalBank}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko} \times 100\%$$

4) Dana Pihak ketiga (DPK) merupakan keseluruhan dana uang masuk ke bank, yang berasal dari nasabah selain pemodal maupun peminjam.

DPK dihitung dengan logaritma natural (LN) total dana pihak ketiga (DPK).

- b. Variabel Terikat (*Dependent*): Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :<sup>27</sup>

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Average\ Asset} \times 100\%$$

## 5. Metode Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk memperkirakan dan memperhitungkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lain. Dalam penelitian ini metode regresi yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil. Dengan melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan

---

<sup>27</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 279.

untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data *linier* terbaik dan memperoleh hasil yang tidak bias (*Best Linier Unbiased Ustimated / BLUE*), sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Adapun untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi secara normal atau tidak digunakan analisis grafik dan uji statistik (Uji Kolmogorov-Smirnov).<sup>28</sup> Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak digunakan analisis grafik. Dalam analisis ini, dasar pengambilan keputusan melihat pola sebaran data disekitar garis diagonal, apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal.<sup>29</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan membandingkan signifikansi dengan nilai alpha ( $\alpha$ ), apabila signifikansi  $> \alpha$  maka data berdistribusi normal.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3 (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 110.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 110.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 115.

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas berarti adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila terjadi kolinearitas sempurna maka koefisien regresi dari variabel X tidak dapat ditentukan dan *standard error*-nya tak terhingga. Jika kolinearitas kurang sempurna, koefisien regresi dari variabel X dapat ditentukan, tetapi *standard error*-nya tinggi, yang berarti koefisien regresi tidak dapat diperkirakan dengan tingkat ketelitian yang tinggi.<sup>31</sup>

Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10 ( $VIF > 10$ ). Kemudian jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 ( $tolerance < 0,10$ ), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara,2004), hlm. 111-112.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 110.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana variasi dari faktor pengganggu berbeda pada data pengamatan satu ke data pengamatan yang lain.<sup>33</sup> Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas maka dapat dilakukan pengujian diantaranya dengan analisis grafik dan uji prak.

Analisis grafik dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*, yakni dengan melihat pola yang dibentuk oleh titik dalam grafik. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji park dilakukan dengan menguadratkan nilai residual ( $U^2t$ ) kemudian dihitung logaritma dari kuadrat residual ( $\ln U^2t$ ), kemudian hasilnya diregresikan. Jika koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan terdapat gejala heteroskedastisitas.<sup>34</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian

---

<sup>33</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*....., hlm. 106.

<sup>34</sup> Imam ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*..... hlm.107-108.

waktu (*time series*) atau dalam rangkaian ruang (*cross section*).<sup>35</sup>

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka bisa dilakukan dengan Uji *Durbin Watson* (DW test) dan Uji Box-Pierce dan Ljung Box.

Dengan menggunakan uji Durbin-watson, untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :<sup>36</sup>

**TABEL 1.1**

Dasar Pengambilan Keputusan *Durbin-Watson*

Jika	Keputusan
DW kurang dari 1.10	Ada autokorelasi
DW 1.10 dan 1.54	Tanpa kesimpulan
DW 1.55 dan 2.46	Tidak ada autokorelasi
DW 2.46 dan 2.90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2.91	Ada autokorelasi

Sumber: Muhammad Firdaus, 2004

Adapun dengan Uji Ljung Box, kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah jika jumlah lag yang signifikan lebih dari dua, maka dikatakan

<sup>35</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hlm. 231.

<sup>36</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrik Suatu Pendekatan Aplikatif*....., hlm. 101.



ada autokorelasi. Jika lag yang signifikan dua atau kurang dari dua, maka dikatakan tidak autokorelasi.<sup>37</sup>

#### 5) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk melihat kelinieran digunakan uji LM (Uji *Langrange Multiplier*) dengan mengkuadratkan variabel independennya untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Adapun pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel, maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linieritas).<sup>38</sup>

#### b. Uji Regresi

Model dasar yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen *Return on Asset* (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

---

<sup>37</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*..... hlm.103.

<sup>38</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*....., hlm. 119.

X<sub>2</sub>= Variabel independen *Cash Ratio* (CR)

X<sub>3</sub>= Variabel Independen *Capital Adequay Ratio* (CAR)

X<sub>4</sub>= Variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK)

$\varepsilon$  = *Error Term*

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah, uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji signifikan parameter individu (uji statistik t).

1) Uji F

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.<sup>39</sup> Untuk melihat pengaruh yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila nilai sig lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ( $\text{sig} < 0,05$ ), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji  $R^2$

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

---

<sup>39</sup> Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*....., hlm. 87.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3) Uji t

Uji t untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai. yakni jika nilai probabilitas  $<$  nilai alpha ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>40</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis, maka dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, Kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori yang menjelaskan pokok-pokok teori yang akan dibahas lebih mendalam dalam skripsi ini. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu Pengertian dan Karakteristik Bank Syari'ah, Prinsip-prinsip Operasional Bank Syari'ah, Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah, Manajemen Likuiditas Bank Syari'ah, Manajemen Permodalan Bank Syari'ah, Manajemen Dana Bank Syari'ah.

Bab ketiga, berisi seputar gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dalam bab ini terdapat sub bab, yaitu mukadimah, visi, misi, Kelembagaan, Maksud dan tujuan, dan Kinerja PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Bab keempat, berisi analisa dan pembahasan. Dalam penelitian ini analisis menggunakan model *Ordinary Least Square* yang akan menjelaskan tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat profitabilitas serta pengujian terhadap hipotesis disertai pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

Bab kelima, mengakhiri pembahasan dari keempat bab sebelumnya, maka bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil-hasil analisa dan saran-saran yang diusulkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data telah yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F, FDR ( $X_1$ ), CR ( $X_2$ ), CAR ( $X_3$ ), dan DPK ( $X_4$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) PT. Bank Syari'ah Mandiri, Tbk. Hal ini dibuktikan dengan tingkat sig sebesar  $0.000 < \text{nilai } \alpha < 0.05$ . Besarnya pengaruh dari keempat variabel bebas terhadap tingkat profitabilitas sebesar 51.3% sedangkan sisanya sebesar 48.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:
  - a. *Financing to Deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil sig  $0.058 > \text{nilai } \alpha < 0.05$ . Disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan keuntungan yang besar bagi bank dengan adanya *non performing financing* atau pembiayaan bermasalah sehingga menyebabkan menurunnya mutu pembiayaan, menurunnya nilai kesehatan operasi baik di masyarakat dan di dunia perbankan.

- b. *Cash Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan hasil tingkat sig 0.029 < nilai  $\alpha$  0.05.
- c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan tingkat sig 0.000 < nilai  $\alpha$  0.05.
- d. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dengan tingkat sig 0.000 < nilai  $\alpha$  0.05.

## **B. SARAN**

1. Bagi peneliti berikutnya. Dengan hasil prosentase sebesar 48.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas selain FDR, CR, CAR, dan DPK agar diketahui lebih banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Cash Ratio* (CR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu menjelaskan variasi tingkat profitabilitas secara signifikan. Dengan demikian pihak manajemen guna memaksimalkan Profitabilitas diharapkan dapat fokus pada variabel tersebut, dan dapat untuk lebih mengoptimalkannya lagi. Dan tidak

mengabaikan variabel-variabel lainnya yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, disebabkan oleh dua hal, yaitu: adanya non performing financing dan adanya faktor kelambanan. Sedangkan dalam penelitian ini tidak memperhitungkan faktor tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan faktor kelambana pada FDR.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama R.I, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Lubuk Agung), 1989.

### **Metode Penelitian dan statistik**

Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), 2003.

Gunawan Sumodiningrat, *Ekonometrika Pengantar* (Yogyakarta : BPFE), 2002.

Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi 3 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2005.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara), 2004.

Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), 2001.

Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri* (Yogyakarta: Penerbit Andi), 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. Ke-5 (Bandung: CV. ALFABETA), 2003.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta), 2006.

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press), 2005.

Syamsul Hadi, *Metodologi penelitian kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia), 2006.



## **Manajemen Keuangan dan Perbankan**

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), 1990.

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), 1995.

Dewi Chuzaimah, “*Tingkat Permodalan, Profitabilitas, dan Likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, sebelum dan sesudah dikeluarkannya SHAR-E CARD,*” Skripsi UIN SUKA Yogyakarta Tahun 2007.

Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari’ah* (Yogyakarta : Ekonisia), 2004.

Imam Ghozali, “*Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio) BOPO (Rasio Biaya operasional terhadap pendapatan operasional) dan NPL (NonPerforming Loan) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode (Januari: 2004 – Oktober: 2006),*” Skripsi UII Yogyakarta Tahun 2007.

Irwan Sobirin, “*Pengaruh Jumlah Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas. Studi pada PT BPRS Margi Rizqi Bahagia Yogyakarta,*” Skripsi UIN SUKA Yogyakarta Tahun 2005.

Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), 2004.

Lukman DendaWijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi kedua (Bogor: Ghalia Indonesia), 2005.

Lestari Gunayati, “*Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Tingkat Profitabilitas di PT BPRS Bangun Drajat Warga, Banguntapan ,Bantul, Yogyakarta Tahun 1997-2004,*” Skripsi UIN SUKA Yogyakarta Tahun 2006.

Muhammad Ghofur Wibowo, *Potret Perbankan Syari’ah Indonesia Terkini* (Yogyakarta: Biruni Press), 2007.

Mamduh Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 2005.

Mudrajat Kuncoro, *manajemen perbankan* (Yogyakarta: BPFE), 2003.

- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), 2002.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), 2005.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN), 2005.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press), 2001.
- Riyadi Budi Susanto, "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Dana Pihak ketiga (DPK)*, dan *Kualitas Aktiva terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1999-2006*," Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007.
- Riyanah, "Pengaruh *Non Performing Financing*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Keuangan* (Studi di BMT Mitra Usaha Mulia Yogyakarta)," Skripsi UIN SUKA Yogyakarta Tahun 2007.
- Santoso, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, cetakan kedua, (Yogyakarta: Andi), 1997.
- Siswanto Sutojo, *Menangani Kredit Bermasalah, Konsep, Teknik, dan Kasus*, cet 1 (Jakarta: PT. Gramedia), 1995.
- Siti Sulastri, " *Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 1993-2002*," Skripsi UIN SUKA Yogyakarta Tahun 2005.
- Teguh Pudjo Muljono, *Bank Budgeting* (Yogyakarta: BPFE), 1999.
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah* (Jakarta: Alvabet), 2006.

**Lain-lain**

[www.syariahmandiri. Co.id/manajemen/struktur-organisasi](http://www.syariahmandiri.Co.id/manajemen/struktur-organisasi).

PAPSI, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia), 2003.

[www.lib.feb.ugm.ac.id](http://www.lib.feb.ugm.ac.id)

## BIOGRAFI TOKOH

**Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, Akt** adalah dosen tetap dan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang. Saat ini juga menjabat sebagai Deputy Direktur Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Iapun menjadi dosen tetap di beberapa universitas lain. Anggota Dewan Andil PT. Bank BPD Jateng ini juga aktif di bidang penerbitan diantaranya sebagai editor di Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Journal of Accounting, Management and Economic Research PPAM STIE YO, Media Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, dan selain itu ia menjabat sebagai pemimpin redaksi Jurnal Strategi MM Universitas Diponegoro. Dan sebagai Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi (LSKE) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, ia juga aktif di Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Semarang (LPPS) yang didirikannya sendiri.

**Ir. Drs. Lukman Denda Wijaya, M.M.** lahir di Cirebon Jawa Barat pada tanggal 25 Juli 1939. Pendidikan yang ditempuh adalah Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Bandung lulus pada tahun 1961. Pada tahun 1963 melanjutkan pendidikan pada ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan menyelesaikan studinya pada tahun 1965 dalam bidang Ekonomi Manajemen/Administrasi Ketatanegaraan. Gelar Magister Manajemen (M.M) diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI di Jakarta pada tahun 1999.

Tahun 1993 hingga tahun 1995 menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Umum pada PT. Bank Uppindo (hasil perubahan bentuk hukum PT Uppindo menjadi Bank Umum). Dari tahun 1995 sebagai staf pengajar/Dosen Tetap pada sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan (STEKPI) di Jakarta.

**Dr. Muhammad** adalah seorang praktisi, dosen, penulis buku ekonomi Islam. Beliau lahir di Pati tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya diperoleh di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) pada tahun 1990. Gelar Master diperoleh pada program Magister Studi Islam; konsentrasi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia koordinasi konsentrasi ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia pada tahun 1999. Jabatan yang pernah dipegang adalah sebagai Manajer Akademik Syari'ah Banking Institute Yogyakarta, Biro Akademik (1995-1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997). Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syaria'ah Yogyakarta (1997-2001). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, dosen luar biasa UIN Sunan Kalijaga. Di samping itu mengajar di Program Pasca Sarjana Magister UII, UIN Sunan Kalijaga. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan, dalam bentuk buku, diantaranya: Prinsip-prinsip Akuntansi dalam Al- Qurán (2000), Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah

(2000), Lembaga Keuangan Umat Kontemporer (2001), Teknik perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah (2001), Pengantar Teori Akuntansi Syari'ah (2002); Kebijakan Moneter dan Fiskal dalam ekonomi Islam (2002); Zakat Profesi: telaah wacana fiqh kontemporer (2002); Visi Al-Qurán tentang Etika dan Bisnis (2002). Manajemen Dana Bank Syari'ah (2004). Aktif mengisi tulisan ilmiah pada jurnal Muqaddimah, jurnal Milah, serta sering menulis di surat kabar berkaitan dengan masalah ekonomi Islami dan perbankan syari'ah, serta aktif menjadi pembicara seminar ekonomi.

**Zainul Arifin**, dilahirkan di Malang pada 1948, adalah Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang (1976) dan Master Degree in Business Administrasi. Golden Gate University, AS (1978). Setelah menjadi komisaris Duta Internasional Finance Company, Hongkong (1984-86), direktur Bank Duta Indonesia, ia menjabat Direktur Bank Muamalat Indonesia (1996-1999). Selain mengetahui Kompartemen Pendidikan pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan mengajar di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah, Ciputat, ia kini direktur Tazkia institute, Jakarta. Kumpulan Karyanya diterbitkan dengan judul Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan, dan Prospek (Alvabet, 1999).

## *CURRICULUM VITAE*

Nama : Dwi Ismawati

Tempat, Tgl Lahir : Boyolali, 25 Agustus 1988

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Ds. Ledok Sari RT 03/02, Klumpit, Karanggede, Boyolali,  
Jawa Tengah.

Alamat di Yogyakarta : Sopen

Nama Orang Tua :

a. Bapak : Bp. Kurman, S.Ag.

b. Ibu : Ibu Satimah

Pekerjaan Orang Tua :

a. Bapak : Guru

b. Ibu : Wiraswasta

No. Hp : 081390510701

Riwayat Pendidikan :

- MI Klumpit
- MTs Ta'mirul Islam Surakarta
- Madrasah Aliyah Ta'mirul Islam Surakarta
- Fakultas Syariah Jurusan Keuangan Islam